



Sumber: The Belcourt Theatre (2025)

Judul Skripsi :

**REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN KONSERVATIF DALAM FILM
DEAD POETS SOCIETY (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Adnan Karim

NIM : 2210411316



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

**REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN
KONSERVATIF DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY*
(SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Ditulis oleh:
Adnan Karim
2210411137

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2026**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : ADNAN KARIM
NIM : 221041137
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN
KONSERVATIF DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Putrawan Yuliandri, M.Si)

Penguji 1



(Ratu Nadya W., S.Ikom., MM.)

Penguji 2



(Ayu Wardani, S.I.Kom., MA)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 29 JUNI 2026

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Adnan Karim

NIM : 2210411137

Program Studi : S1 ILMU KOMUNIKASI

Judul Tugas Akhir : *REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN KONSERVATIF
DALAM FILM DEAD POETS SOCIETY (SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)*

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal **8X** dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **TUGAS AKHIR** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing



(Putrawan Yuliandri, S.I.Kom, M.Si.)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : ADNAN KARIM

NIM : 2210411137

Program Studi : SI ILMU KOMUNIKASI

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2026

Yang menyatakan,



Adnan Karim

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADNAN KARIM
NIM : 2210411137
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN KONSERVATIF DALAM FILM
DEAD POETS SOCIETY (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Jakarta, Juni 2026

Yang menyatakan,



Adnan Karim

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADNAN KARIM

NIM : 2210411137

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN
KONSERVATIF DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY* (SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

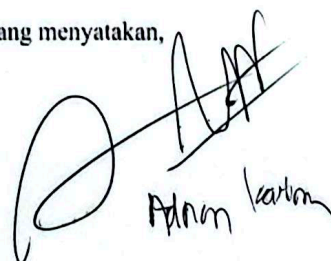
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta, Juni 2026

Pada tanggal : 22 Juni 2026

Yang menyatakan,



Adnan Karim

REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN KONSERVATIF DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY* (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Adnan Karim

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi resistensi terhadap pendidikan konservatif dalam film *Dead Poets Society* (1989) karya Peter Weir. Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Ideologi pendidikan konservatif menurut William F. O'Neill serta teori resistensi James C. Scott tentang *public transcript* dan *hidden transcript* dipakai sebagai kerangka pendukung untuk mengetahui dinamika kepatuhan dan perlawanan para tokoh di sekolah asrama *Welton Academy*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuh adegan terpilih sebagai unit analisis. Hasil penelitian menemukan tanda denotatif berupa lingkungan sekolah yang kaku dan penuh tekanan. Makna konotasi mengungkap transisi murid dari yang tadinya patuh secara buta menuju berani berpikir mandiri. Dilakukan secara diam-diam maupun terbuka di hadapan otoritas sekolah. Pada tingkat mitos, film ini melucuti keyakinan bahwa disiplin dan tradisi merupakan satu-satunya jalan menuju kesuksesan. Dilawan dengan menawarkan prinsip *carpe diem* sebagai bentuk pendidikan yang lebih humanis. Temuan ini memperlihatkan bagaimana film dapat menjadi medium kritik terhadap sistem pendidikan yang membatasi kebebasan berpikir siswa.

Kata kunci: *Dead Poets Society*, pendidikan konservatif, representasi, resistensi, semiotika Roland Barthes.

REPRESENTATION OF RESISTANCE TO CONSERVATIVE IN DEAD POETS SOCIETY FILM (THE ROLAND BARTHES' SEMIOTICS)

Adnan Karim

ABSTRACT

This study examines the representation of resistance to conservative education in Peter Weir's Film called Dead Poets Society (1989), using Roland Barthes' semiotic analysis across three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. William F. O'Neill's typology of conservative education and James C. Scott's theory of public and hidden transcripts support the reading of obedience and defiance among the characters at Welton Academy, a fictional boarding school. The research applies a qualitative descriptive method, with seven selected scenes as the unit of analysis. At the denotative level, the findings point to a rigid, pressure-filled boarding school setting. The connotative meaning reveals a shift among the students from blind obedience toward independent thought, expressed both quietly and openly before school authorities. At the mythical level, the film strips away the belief that discipline and tradition are the only path to success, replacing it with the principle of carpe diem as a more humanist model of education. These findings show how film can critique education systems that limit students' freedom of thought.

Keywords: Conservative education, Dead Poets Society, representation, resistance, Roland Barthes' semiotics

KATA PENGANTAR

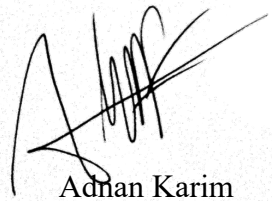
Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Resistensi Pendidikan Konservatif Dalam Film *Dead Poets Society* (Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan lahir dan batin, bantuan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada keluarga peneliti: Mama, Papa, Uwa Didi, Kai Lah, Nenek, Kai, Nenek, Aunty, Tante Iin, Kakak, serta anggota keluarga lain yang selalu mendukung peneliti. Terimakasih kepada Uwa Dedi dan Kai Lah yang telah membantu perkuliahan peneliti secara materil juga imateril. Rasa terimakasih ditujukan secara spesial kepada kakak saya yang telah mendukung proses skripsi. Penulisan skripsi ini juga ditujukan kepada almarhum ayah saya, Sumitro yang selalu mendukung saya dari surga.
2. Terimakasih kepada Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Uljanatunnisa, S.Sos., MA selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi.
3. Terima kasih kepada Bapak Putrawan Yuliandri, S.I.Kom, M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini. Yang selalu memberikan ide-ide baru dan masukan untuk memperkaya tulisan ini.
4. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ibu Ratu Nadya W., S.Ikom., MM. dan Ibu Ayu Wardani, S.I.Kom, MA. Selaku dosen penguji atas waktu dan masukan yang sangat membangun bagi perkembangan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen program studi ilmu komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Jakarta yang telah memberikan ilmu yang berlimpah

kepada penulis, serta pengalaman-pengalaman baik secara akademis dan non-akademis.

6. Terimakasih kepada Anggia Raya Putri yang selalu menjadi teman terbaik dalam kondisi apapun yang dilalui peneliti. Yang selalu mendorong peneliti agar fokus terhadap penyelesaian skripsi dan memberikan dukungan yang sangat besar kepada peneliti.
7. Terimakasih kepada Joe, Fadhil, Rizky, Alip, Abar, Dimar, Bintang, Yudhis, dan Addin sebagai teman dekat peneliti yang selalu mengisi hari-hari peneliti dengan canda, tawa, dan masukan-masukan terkait penulisan skripsi.
8. Terima kasih kepada teman-teman Fourtyfive Radio Batch XIII yang telah mengisi hari-hari perkuliahan peneliti dengan cerita, kebersamaan, dan warna yang menjadikan masa tersebut lebih hidup dan bermakna.

Jakarta, Juni 2026



Adnan Karim

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1) Tujuan Praktis	8
2) Tujuan Teoritis.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Konsep & Teori Penelitian.....	19
2.2.1 Representasi	19
2.2.2. Semiotika Roland Barthes.....	20
2.2.3 Resistensi.....	25
2.2.4 Pendidikan Konservatif.....	27
2.2.5 Film sebagai refleksi realita	30
2.3 Kerangka berpikir	33
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Sumber Data.....	40

3.4.1 Data Primer	40
3.4.2 Data Sekunder	40
3.5 Teknik Analisis Data	41
3.6 Unit Analisis	42
3.7 Tabel Rencana Waktu	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	58
4.1.1 Profil Film Dead Poets Society	58
4.1.2 Pemain Film Dead Poets Society	59
4.2 Hasil Penelitian	60
4.3 Pembahasan.....	126
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	138
5.1 Kesimpulan.....	138
5.2 Saran.....	139
5.2.1 Saran Praktis.....	139
5.2.2 Saran Akademik.....	139
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Protes Razia Rambut, Murid dan Guru Saling Balas Pesan Lewat Video	5
Gambar 1.2 Acara Kontroversi dari Trans 7	6
Gambar 2.1 Peta signifikasi semiotika Roland Barthes	24
Gambar 3.1 Poster film Dead Poets Society	34
Gambar 3.2 1989 Worldwide Box Office	35
Gambar 4.1 Poster film Dead Poets Society	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Unit Analisis	56
Tabel 3.2 Tabel Rencana Waktu	56
Tabel 4.1 Pemain Film Dead Poets Society	59
4.2.1 Belajar Di Luar Kelas Sebagai Bentuk Transisi Kepada Budaya Pendidikan Baru (Resistensi <i>Hidden Transcript</i> Pilar <i>Tradition</i>).....	60
4.2.2 Merobek Buku Sebagai Bentuk Penolakan Terhadap Sistem Penilaian Yang Kaku (Resistensi <i>Hidden Transcript</i> Pilar <i>Excelece</i>)	63
4.2.3 Tradisi Pertemuan Dead Poets Society Sebagai Tradisi Baru Murid Welton (Resistensi <i>Hidden Transcript</i> Pilar Tradition, Honor, Dicipline, Excelece)....	68
4.2.4 Menaiki Meja Guru Untuk Mencari Perspektif Yang Berbeda Dari Yang Telah Diberikan (Resistensi <i>Hidden Transcript</i> Pilar <i>Dicipline</i>)	71
4.2.5 Satir Kepada Kepala Sekolah Di Muka Umum (Resistensi <i>Public Transcript</i> Pilar <i>Honor</i>)	75
4.2.6 Relasi Kuasa Dalam Mempertahankan <i>Status Quo</i> (Resistensi <i>Public Transcript</i> Pilar <i>Honor</i>)	78
4.2.7 Menghiraukan Perintah Demi Membela Yang Benar (Resistensi <i>Public</i> <i>Transcript</i> Pilar <i>Honor</i>).....	82